

**KONTRIBUSI MASJID PERAK KOTAGEDE  
TERHADAP MASYARAKAT KAMPUNG TRUNOJAYAN PRENGGAN  
KOTAGEDE YOGYAKARTA 2006-2019**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Disusun Oleh :

**Muhammad Shiddiq M**  
**NIM.15120109**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shiddiq M.  
NIM : 15120109  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 23 Juni 2021

Peneliti,



Muhammad Shiddiq M.

NIM. 15120109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalâmu‘alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: Kontribusi Masjid Perak Kotagede Terhadap Masyarakat Kampung Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta Tahun 2006-2015, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Shiddiq M  
NIM : 15120109  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalâmu‘alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



**Dr. Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag.**  
NIP. 196802122000031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1645/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI MASJID PERAK KOTAGEDE TERHADAP MASYARAKAT KAMPUNG TRUNOJAYAN PRENGGAN KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN 2006-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SHIDDIQ M  
Nomor Induk Mahasiswa : 15120109  
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syamsul Anam, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 63003803ab022

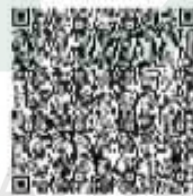


Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 630071ed13a02d



Penguji II

Herawati, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 63003803ab022



Yogyakarta, 02 Juli 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 6300ad1d15c46

## MOTTO

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat al-Taubah ayat 18, yang artinya:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ  
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya hanya yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, serta tetap mendirikan Shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta  
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Masjid Perak terletak di kampung Trunojayan desa Prenggan Kotagede Yogyakarta. Masjid ini dibangun pada tahun 1937 dan pada tanggal 03 Agustus 2009 Masjid Perak direkonstruksi ulang akibat terkena bencana pada tahun 2006 yaitu gempa bumi. Setelah Masjid Perak direkonstruksi program kerja dan pengembangan sumber daya masjid mengalami perubahan dan peningkatan. Oleh sebab itu Masjid Perak dapat berkontribusi bagi masyarakat. Kontribusi di dalam berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat. Peran penting masjid ini menjadi menarik untuk diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Secara metodologis penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sebagai ilmu bantu analisis penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis serta teori peranan sosial. Penelitian ini dibagi beberapa rumusan permasalahan yaitu Kondisi masyarakat Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta sebelum tahun 2006, kontribusi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat tahun 2006-2019 dan dampak dari kontribusi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan Masjid Perak memiliki program kerja selain dari fasilitas ibadah masyarakat. Program kerja yang menunjang keseharian masyarakat meliputi keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Program keagamaan yaitu fasilitas ibadah dan kajian keagamaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Program pendidikan yaitu pendidikan Al-Qur'an untuk anak, memfasilitasi sarana baca. Program sosial berupa santunan, fasilitas klinik kesehatan masyarakat. Program ekonomi melalui koperasi yang dibentuk oleh Masjid Perak. Melalui optimalisasi program-program tersebut Masjid Perak dapat berkontribusi bagi perkembangan jamaah dan masyarakat sekitar Masjid Perak

Kata Kunci: Kontribusi, Masjid Perak Kotagede Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah swt atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan akal untuk berfikir, dan yang telah menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk yang lainnya. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala kerendah hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Riswinarno, S. S., M. M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Maimunah, S. Ag., S. Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, nasehat, motivasi, waktu, dan kesabaran bapak selama membimbing peneliti dari awal sampai akhir.
5. Bapak Drs. M. Jindar Fathoni serta H. Kamali Anwar yang telah memberikan izin dan memberikan berbagai data dalam penelitian yang telah dilakukan.
6. Keluarga besar Madura serta keluarga besar Jogja, Terima kasih atas doa yang tiada terputus serta dukungannya untuk saya. Pengorbanan kalian yang tak mampu ananda balas dengan apapun.



7. Teman-teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2015, terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu oleh peneliti.
9. Istri tercinta, Anni Khoirunnisak yang telah menemani dan kebersamai selama proses siang dan malam.

Yogyakarta, 23 Juli 2022  
Peneliti



Muhammad Shiddiq M.  
NIM. 15120109



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DAN MASJID PERAK TRUNOJAYAN PRENGGAN KOTAGEDE</b> .....	19
A. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....	19
B. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	22
C. Kondisi Pendidikan Masyarakat .....	24
D. Gambaran Umum Masjid Perak.....	26
<b>BAB III PROGRAM KEGIATAN MASJID PERAK TRUNOJAYAN PRENGGAN KOTAGEDE YOGYAKARTA</b> .....	43
A. Program Keagamaan .....	44
B. Program Bidang Pendidikan .....	49
C. Program bidang Sosial Kemasyarakatan.....	50
<b>BAB IV KONTRIBUSI MASJID PERAK KOTAGEDE</b> .....	54
A. Kontribusi Dalam Bidang Keagamaan.....	54
B. Kontribusi Dalam Bidang Pendidikan .....	55

C. Kontribusi Dalam Bidang Sosial.....	57
D. Kontribusi Dalam Bidang Ekonomi.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Banyaknya Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Kotagede Tahun 2006 .....	19
Tabel 2. 2 : Banyaknya Tempat Ibadah Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Kotagede Tahun 2006 .....	21
Tabel 2.3: Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah di Kecamatan Kotagede Tahun 2006-2010.....	23
Tabel 2. 4: Banyaknya Sarana Perdagangan Di Kecamatan Kotagede Tahun 2006 .....	24
Tabel 2.5 Banyaknya Sekolah dan Akademi/Perguruan Tinggi menurut Kelurahan di Kecamatan Kotagede, 2006 .....	25
Tabel 3.1: Susunan Pengurus Takmir Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta Tahun 2006-2010.....	34
Tabel 3.2: Susunan Pengurus Takmir Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta Tahun 2016 Sekarang .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Lampiran I

Program Kerja Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	68
---	----

### B. Lampiran II

#### Foto Temuan Hasil Penelitian

Gambar 1: Foto Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	69
Gambar 2: Foto Tampak Samping Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	69
Gambar 3: Foto Dalam Ruangan Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	70
Gambar 4: Foto Tanda Bukti Renovasi Pembangunan Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta.....	70
Gambar 5: Foto Perpustakaan Umum Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	71
Gambar 6: Foto Ruang Baca Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	71
Gambar 7: Foto Ruang Kantor PRM Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	72
Gambar 8: Foto Kesekretariatan Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta .....	72
Gambar 9: Foto Serambi Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta.....	73

Gambar 10: Foto Mimbar Masjid Perak Prenggan Kotagede Yogyakarta ....73

Gambar 11: Foto Kegiatan Rutin Masjid Perak Prenggan Kotagede  
Yogyakarta .....74

Gambar 12: Foto Koperasi Simpan Pinjam Dan Apotik Masjid Perak  
Prenggan  
Kotagede Yogyakarta.....74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam dan menjadi simbol keislaman yang tidak bisa dipisahkan dengan bentuk ketundukan kepada Allah swt. Secara bahasa masjid berasal dari kata *sajada-yasjudu-sujudan* yang mempunyai arti patuh, taat, atau tunduk dengan penuh rasa hormat. Bersujud adalah bentuk lahiriah paling nyata dari pemaknaan tersebut, sedangkan dalam pemahaman sehari-hari masjid dipahami sebagai tempat shalat umat Islam baik untuk menjalankan ibadah ukhrawi maupun ibadah duniawi. Namun karena masjid dalam akar katanya adalah tunduk atau patuh maka hakekat masjid menjadi pusat untuk melakukan segala aktivitas yang didalamnya mengandung unsur ketaatan dan kepatuhan kepada Allah.<sup>1</sup>

Masjid pada zaman sekarang dianggap hanya sebagai pusat peribadatan. Anggapan tersebut tidak hanya terlihat dalam umat Islam Indonesia saja, sebagian muslim dunia juga menganggap masjid hanyalah sarana untuk mencapai hal-hal yang bersifat ke duniaan semata. Hal ini secara tidak langsung mengatakan bahwa Islam hanyalah sebuah agama. Padahal nabi secara terang memberi perimbangan tugas akhirat dan dunia pada masjid. Apabila

---

<sup>1</sup> Yulianti Sumalyo, *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim* (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2006), hlm.1.

perimbangan ini rusak, maka masyarakatnya yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya juga tidak akan seimbang.<sup>2</sup>

Pemahaman di atas membuat manusia pada zaman sekarang kurang mementingkan kewajiban mendatangi masjid untuk melaksanakan ibadah baik wajib maupun kegiatan ibadah lainnya. Banyak masjid yang ditutup tidak lagi dijadikan sebagai tempat ibadah wajib maupun kajian lainnya. Tidak adanya kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut ialah sedikitnya jamaah yang mendatangi dan mengikuti kegiatan di masjid. Sehingga masjid-masjid saat ini mengalami kemunduran dalam mengembangkan segala kegiatan yang dapat menunjang jamaahnya untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam.

Masjid sebagai tempat untuk melaksanakan seluruh kegiatan ibadah keagamaan harus memiliki kontribusi kepada masyarakat dan para jamaahnya. Kontribusi masjid inilah yang akan mendorong masyarakat dan jamaah untuk selalu datang ke masjid melaksanakan segala rutinitas keagamaan. Kontribusi tersebut tidak hanya mampu menjadi tempat ibadah saja, akan tetapi juga menjadi tempat orang-orang muslim melakukan silaturahmi, pusat literatur, penanaman karakter (akhlak), melaksanakan kajian dan pendalaman Iman Ihsan Islam manusia sebagai hamba Allah swt. Dengan demikian masjid bagi umat Islam merupakan pusat segala pusat kegiatan. Masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah khusus seperti shalat dan *i'tikaf*, tetapi merupakan pusat kebudayaan

---

<sup>2</sup> Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994), hlm. 118.



muamalat tempat di mana muncul kebudayaan Islam yang sedemikian kaya dan berkah.<sup>3</sup>

Kontribusi masjid terhadap masyarakat dapat dilihat dari pemberdayaan program kegiatan masjid secara optimal. Program kegiatan yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang. Bidang kehidupan seperti perekonomian, dapat dilihat dari pemberdayaan infak dan zakat serta *baitul mal*. Bidang sosial dapat dilihat dari adanya proses sosial yang selalu terjalin ketika masyarakat melakukan segala aktivitasnya. Aktivitas yang berkenaan dengan kegiatan keagamaan maupun kegiatan pengelolaan dan pengembangan semua program masjid. Selain bidang ekonomi dan sosial, terdapat juga kontribusi masjid dalam bidang kependidikan. Kontribusi bidang kependidikan ini dapat berupa pendidikan agama, kognitif atau ilmu murni, maupun pendidikan seni.

Terdapat banyak masjid yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya. Seperti salah satu masjid yang terdapat di wilayah Kotagede Yogyakarta yaitu Masjid Perak tepatnya di desa Trunojayan Prenggan. Para pengurus Masjid Perak ini melakukan pemberdayaan yang kemudian mejadikan masjid tersebut mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan dan menyusun program kerja masjid. Kegiatan dan program kerja yang tidak hanya dapat menunjang jamaah dan masyarakat sekitar Trunojayan dalam mendalami ilmu-ilmu agama Islam namun juga memberikan kontribusinya dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Managemen Masjid: Suatu pendekatan Teoritis dan Organisatoris* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 5.

Kondisi masyarakat Kotagede sebelum dibangunnya Masjid Perak jika dilihat dari presentase pemeluk agama, maka mayoritas memeluk agama Islam. Berkembangnya Islam di Kotagede dengan ditandai semakin eksisnya organisasi keislaman masyarakat seperti Muhammadiyah. Hal tersebut menjadi faktor pendorong masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama di Trunojayan Kotagede untuk membangun masjid. Pembangunan masjid sebagai salah satu upaya untuk memenuhi fasilitas ibadah juga bagian dari pengembangan sarana dakwah. Masjid Perak dibangun pada tahun 1940. Masyarakat di Trunojayan Kota Gede sebagian besar merupakan pengrajin dan penjual perak, berdasarkan hal itu masjid tersebut dinamai Masjid Perak. Masjid Perak menjadi sarana tempat ibadah sebagaimana masjid pada umumnya sampai pada tahun 2006 Masjid Perak direkonstruksi ulang.

Rekonstruksi Masjid Perak dapat berjalan dengan baik atas dukungan dan peran masyarakat Desa Trunojayan Prenggan. Peran masyarakat terlihat di dalam keikutsertaan rekonstruksi ulang masjid dengan menghimpun dan memberikan dana pembangunan sekaligus juga ikut membantu dalam proses rekonstruksi. Pasca direkonstruksi ulang Masjid Perak mengalami perubahan yaitu dari pengelolaan dan pemberdayaan masjid oleh pengurus. Pemberdayaan masjid di dalam mengembangkan kehidupan keagamaan masyarakat berupa peningkatan fasilitas sarana dan prasarana, juga terhadap program kerja. Program kerja masjid yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan juga pendidikan bagi jamaah dan masyarakat sekitar masjid.

Melihat dari latar belakang di atas peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta khususnya terhadap jamaah masjid dan masyarakat Desa Trunojayan pada umumnya. Bagaimana pengurus masjid mengelola dan mempeberdayakan masjid tersebut bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan kehidupan masyarakat dan jamaah di kampung Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian sejarah memiliki batasan pada penelitian terkait aspek batasan temporal dan batasan spasial.<sup>4</sup> Pembatasan terhadap penelitian dimaksudkan supaya penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar. Batasan pada penelitian ini yaitu terkait dengan kontribusi-kontribusi Masjid Perak di Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan sosial masyarakat. Batasan tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2006 sampai tahun 2019. Tahun 2006 sebagai tahun awal penelitian dikarenakan Masjid Perak direkonstruksi ulang pada tahun tersebut. Pasca rekonstruksi ulang, Masjid Perak mengalami perombakan baik pada bangunan masjid ataupun dari segi struktur kepengurusan masjid. Perombakan ini membawa Masjid Perak mengalami perubahan yaitu mampu berperan aktif memberikan pelayanan dan kontribusi kepada kehidupan sosial para jamaahnya dan masyarakat sekitar masjid. Adapun batas akhir pada penelitian ini adalah tahun 2019. Tahun 2019 pemberdayaan program kerja masjid Perak yang

---

<sup>4</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Azzur, 2007), hlm. 60.

berkaitan dengan kontribusi pelayanan secara aktif di masyarakat mulai surut sebab adanya pandemi. Tahun tersebut menjadi akhir dari penelitian ini karena fokus kajian terdapat pada kontribusi masjid dalam masyarakat. Berdasarkan pada uraian latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi masyarakat Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta sebelum tahun 2006?
2. Bagaimana kontribusi di Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat tahun 2006-2019?
3. Bagaimana dampak dari kontribusi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian yang diambil dari batasan dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu:

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengkaji bagaimana kondisi masyarakat Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta sebelum tahun 2006, sebagai gambaran kehidupan sosial masyarakat.
- b. Untuk mengkaji berbagai kontribusi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat tahun 2006-2019.

- c. Untuk mengkaji dampak dari kontribusi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat tahun 2006-2019.

## **2. Kegunaan penelitian**

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait kontribusi masjid dalam mengembangkan kehidupan masyarakat dari sisi keagamaan, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi masyarakat luas dalam melakukan penanganan permasalahan-permasalahan global manusia melalui kegiatan-kegiatan positif yang dapat dilaksanakan di masjid.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan atau sejenis dengan permasalahan yang telah diteliti. Hal ini penting dilakukan sebagai bukti orisinalitas dari penelitian ini. Adapun pustaka-pustaka terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Haris Suwanda mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Masjid Perak Kotagede:

Polemik Pemugaran dan Perkembangannya tahun 2009-2004”. Isi pembahasan dalam skripsi ini yaitu terkait polemik dari bangunan Masjid Perak dalam segi penyebab yang melatar belakangi pembongkaran, proses pencarian jalan keluar atau solusi untuk polemik pembongkaran masjid, dan perkembangan Masjid Perak setelah diadakannya pembongkaran tahun 2009. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada objek penelitian berupa Masjid Perak. Adapun perbedaannya ialah dapat dilihat dari fokus kajian. Skripsi tersebut menitik beratkan pada pembahasan polemik pembongkaran Masjid Perak, solusi yang diberikan pada konflik polemik Masjid Perak, dan perkembangan setelah tahun 2009. Adapun pada penelitian ini menitik beratkan pada pembahasan kontribusi masjid terhadap kehidupan sosial masyarakat dalam rangka menyejahterakan masyarakat dimulai pada tahun 2006.

Skripsi yang ditulis oleh Prima Agus Setiawan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul “Peran Masjid Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Keagamaan (Studi Masjid Perak Kotagede Yogyakarta)”. Pembahasan skripsi ini seputar peran Masjid Perak Kotagede dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan melalui berbagai program-program kegiatan masjid agar tercipta masyarakat yang bertakwa, berjiwa humanis, dan peduli terhadap lingkungan. Persamaan penelitian ini dengan skripsi tersebut terletak pada pembahasan Masjid Perak yang berkaitan dengan peran dan fungsi masjid terhadap masyarakat. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih meluas terkait kontribusi

Masjid Perak. Tidak hanya sebatas fungsi dan peran masjid sebagai tempat ibadah. Sedangkan dalam penelitian oleh Prima Agus adalah menitikberatkan pada peran masjid dalam pemberdayaan keagamaan masyarakat di Masjid Perak Kotagede.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas maka posisi penelitian ini adalah sebagai penelitian yang melanjutkan penelitian yang sudah ada, bukan sebagai penelitian baru.

#### **E. Landasan Teori**

Berbicara fungsi masjid tidak terlepas dari fungsi, peran dan kontribusi masjid di tengah masyarakat. Dalam penelitian ini terfokus kepada kajian Masjid Perak khususnya dalam kontribusi. Menurut Dany H dalam Kamus Ilmiah Populer, kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan. Sementara itu menurut Yandianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, diartikan sebagai uang iuran pada perkumpulan. Kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di

daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang. Mengacu pada pengertian dua kamus di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi adalah sebuah sokongan atau sumbangan terhadap suatu kegiatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, yaitu pendekatan yang mengkaji tentang hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain atau dengan kelompok. Ilmu sosiologi juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran dan pengaruh dari suatu instansi terhadap perkembangan komunitas yang mengintarnya.<sup>5</sup> Pendekatan sosiologi berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh peran dan fungsi Masjid Perak Kotagede Yogyakarta. Selain itu pendekatan sosiologi berguna untuk mengkaji masalah-masalah sosial sebagai akibat dari hubungan antar sesama manusia dan dampak yang ditimbulkan. Optimalisasi fungsi masjid pada dasarnya dapat bermanfaat bagi pembinaan masyarakat, bukan saja dalam aspek kegiatan beribadah, tapi juga bagi pembinaan aspek wawasan sosial, politik, ekonomi dan pendidikan. Sebab kehadiran masjid di tengah-tengah kehidupan masyarakat dapat memberi inspirasi sosial yang cukup baik.

Selain pendekatan terdapat juga teori yang dipakai sebagai alat analisa terhadap objek kajian yang diteliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial. Dalam teori peranan sosial disebutkan bahwa perilaku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Peranan yang

---

<sup>5</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosiologi dengan Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.



berhubungan dengan pekerjaannya, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peran yang dipegangnya. Oleh karena itu peranan sosial ditentukan juga oleh status sosial.<sup>6</sup> Sebagaimana juga dijelaskan Taufiq Rohman, bahwa peranan sosial adalah perilaku seseorang atau kelompok sesuai dengan status atau kedudukan yang dimilikinya atau disandang. Perilaku yang dihadapkan dari seseorang yang menduduki status sosial tertentu dalam masyarakat. Peranan sosial masyarakat sangat ditentukan oleh status sosial yang dimilikinya. Peranan sosial merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya. Apabila seseorang individu telah melaksanakan kewajiban dan meminta hak-haknya, sesuai dengan status sosial yang disandanginya dia telah menjalankan suatu peran yang benar dan tepat.<sup>7</sup>

Teori peranan sosial digunakan sebagai alat analisis di dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kontribusi Masjid Perak. Bagaimana pengurus masjid berperan sebagai pengelola dan pemberdayaan masjid. Melalui analisis tersebut juga dilihat sejauh mana peran yang dilakukan pengurus masjid dan Masjid Perak itu sendiri sebagai sarana ibadah juga pelayanan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Desa Trunojayan. Apabila menggunakan alat analisis peranan sosial, dapat dilihat bahwa Masjid Perak dapat memberikan kontribusi kepada jamaah masjid dan masyarakat sekitar Desa Trunojayan disebabkan pengurus masjid menjalankan dengan baik

---

<sup>6</sup>Symasuddin AB, *Pengantar Sosilogi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 177.

<sup>7</sup>Taufiq Rohman Dhori, *Pengenalan Sosiologi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Printing, 2006), hlm. 60.

perannya. Pengurus masjid berperan aktif dalam menyusun program kerja, pengelolaan dana kegiatan, dan pemberdayaan selain memberikan fasilitas tempat ibadah. Melalui pemaksimalan program kerja masjid serta optimalisasi dana masjid untuk kepentingan lain seperti pemberdayaan sosial ekonomi dan pendidikan.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian sejarah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun metode sejarah ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu: pengumpulan data (*Heuristik*), Kritik sumber (*Verifikasi*), Penafsiran (*Interpretasi*), dan penelitian (*Historiografi*).

### 1. Heuristik atau pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

#### a. Teknik Observasi

Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboloratnya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>8</sup> Observasi ini dilakukan

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 116.

untuk memperoleh data dengan jalan mengamati secara langsung objek baik berupa kondisi atau fisik, permasalahan maupun dalam mengamati kondisi lingkungan yang menunjang objek peneliti dalam belajar.

Observasi yang dilakukan di Masjid Perak ini ialah melihat secara langsung perkembangan Masjid Perak dari segi fisik atau bangunan maupun dari perkembangan pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Pengamatan ini juga dilakukan untuk melihat bagaimana kontribusi Masjid Perak terhadap para jamaahnya secara khusus dan kehidupan masyarakat di desa Trunojayan secara umum. Selain teknik observasi peneliti juga mengumpulkan sumber tertulis berupa arsip dan dokumen yang dimiliki sekretariat Masjid Perak. Arsip atau dokumen yang didapatkan diantaranya sebagai berikut: struktur pengurus masjid, arsip tertulis program kerja takmir/pengurus masjid, dokumen kegiatan-kegiatan, dan beberapa arsip berupa foto Masjid Perak.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik

responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi masih menggunakan pedoman pada pertanyaan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan. Narasumber yang diwawancarai yaitu diantaranya ketua dan pengurus takmir Masjid Perak Kotagede yaitu Jindar Fathoni dan Kamali Anwar. Selain itu terdapat tokoh masyarakat di Kampung Trunojayan Kotagede, para jamaah dan masyarakat di sekitar Masjid Perak. Wawancara yang dilakukan untuk menggali berbagai informasi terkait perkembangan Masjid Perak dari segi bangunan juga pengelolaannya dalam kurun waktu dari tahun 2006-2019, kondisi masyarakat sebelum tahun 2006, dan juga kontribusi Masjid Perak dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

## 2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber merupakan langkah selanjutnya dari penelitian ini. Tahapan ini mendukung peneliti agar dapat merekonstruksi peristiwa sejarah yang sesuai dengan topik pembahasan dan objek materil penelitian. Verifikasi merupakan langkah untuk mengetahui keaslian dan keabsahan sumber sejarah melalui kritik ekstern dan intern sehingga dapat

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 119.

ditentukan bahwa data atau sumber sejarah tersebut logis dan juga untuk mengetahui relevansi suatu data sejarah dengan objek kajian.<sup>10</sup> Oleh karenanya, penting melakukan kritik terhadap sumber-sumber pustaka untuk memperoleh keabsahan sumber (*library research*).<sup>11</sup> Kritik ekstern yakni kritik sumber dengan melihat dari segi luar sumber seperti kertas yang digunakan, tinta, gaya penulisan, bahasa, kalimat dan segi penampilan sumber. Sedangkan kritik intern yakni kritik sumber yang dilakukan dengan membandingkannya pada dokumen atau sumber lain yang sezaman sehingga dapat memperoleh kebenaran. Melalui kritik intern terhadap fakta-fakta sejarah yang ditemukan dari sumber primer pendukung lainnya, merupakan usaha peneliti tempuh untuk menemukan fakta baru lewat studi komparatif. Teknik tersebut secara komprehensif akan menunjukkan pada akurasi sumber maupun kualitas data baru yang relevansinya dengan studi pustaka sangat memenuhi standrat nilai sebagai penelitian karya ilmiah.<sup>12</sup>

### 3. Interpretasi

Pada bagian ini ada dua langkah utama, yaitu analisis dan sintesis. Analisis mempunyai pengertian menguraikan, sedangkan sintesis mempunyai pengertian menyatukan. Analisis sejarah mempunyai tujuan untuk melakukan sintesis atas sebuah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>11</sup> L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

<sup>12</sup> *Ibid.*

sejarah yang ditulis bersamaan dengan teori dan fakta yang disatukan dalam interpretasi yang menyeluruh.<sup>13</sup> Peneliti melaksanakan interpretasi dengan bentuk klarifikasi sumber penelitian dalam bentuk tertulis maupun lisan. Maka peneliti melihat kesesuaian atau keabsahan pada data tertulis dan data di lapangan untuk mendapatkan penafsiran yang mendalam dan gambaran yang jelas mengenai kontribusi Masjid Perak kepada masyarakat pada tahun 2006-2019.

#### 4. Historiografi

Sebagai tahapan akhir dalam metode sejarah maka dilakukan historiografi. Historiografi disini merupakan cara penelitian, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang sudah dilakukan. Pada tahapan ini aspek kronologis sangat dibutuhkan peneliti melakukan penelitian terhadap apa yang telah diteliti. Dalam penelitiannya menggunakan metode penggambaran atau deskriptif analitis. Peneliti memaparkan beberapa uraian yang diteliti dari mulai melakukan perencanaan sampai pada penarikan kesimpulan yang disertai fakta-fakta dan selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan sebuah historiografi.

Peneliti menuliskan data dengan hasil analisis historiografi ini secara sistematis dan terperinci mulai dari memakarkan pembahasan gambaran umum letak geografis dan sejarah Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta, manajemen Masjid Perak, kegiatan-

---

<sup>13</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 114.

kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Perak, kondisi masyarakat sebelum tahun 2006 sampai pada pembahasan kontribusi Masjid Perak kepada kehidupan keagamaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat kampung Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta pada tahun 2006-2015.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini, peneliti akan menyusun skripsi sesuai hasil penelitian secara runtut dan saling terkait bab satu dengan bab lainnya dengan susunannya sebagai berikut:

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan bab awal yang menyajikan latar belakang peristiwa penelitian Masjid Perak. Bab ini akan mengantarkan pada pembahasan pokok bab-bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum kondisi masyarakat Trunojayan Kotagede Yogyakarta dan juga gambaran umum Masjid Perak. Gambaran umum masyarakat meliputi lokasi penelitian atau letak geografis Masjid Perak, kondisi masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Selain itu gambaran masjid yang meliputi sejarah berdirinya Masjid Perak secara keseluruhan, dan bagaimana manajemen Masjid Perak.

Bab III berisi bentuk dan pelaksanaan program-program kegiatan Masjid Perak Trunojayan Kotagede Yogyakarta pada tahun 2006-2019.

Bab IV berisi tentang kontribusi apa saja yang dilakukan Masjid Perak Kotagede terhadap kehidupan masyarakat dalam bidang kehidupan meliputi bidang keagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan permasalahan yang diteliti. Jawaban tersebut meliputi gambaran umum kondisi masyarakat dan Masjid Perak Trunojayan Kotagede Yogyakarta sebelum 2006, program-program kegiatan masjid, serta kontribusi-kontribusi yang diberikan Masjid terhadap kehidupan masyarakat pada tahun 2006-2019.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kehidupan masyarakat Prenggan Kotagede di sekitar Masjid Perak sebelum tahun 2006 dalam kehidupan beragama mayoritas adalah beragama Islam. Meskipun demikian aktivitas di masjid masih belum optimal. Selain kondisi keagamaan aktivitas ekonomi masyarakat Kotagede yaitu sebagai seorang pengrajin, pedagang permata dan perhiasan emas serta perak, tukang, dan petani. Untuk kondisi pendidikan masyarakat Kotagede, sudah cukup baik dengan menyadari pentingnya pendidikan dengan memaksimalkan potensi lembaga pendidikan sekolah formal maupun nonformal.

Masjid Perak Kotagede menjalankan fungsinya dengan baik sebagai prasarana ibadah. Berjalannya fungsi tersebut didukung dengan adanya program-program kegiatan yang dikelola oleh pengurus. Program-program tersebut sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Masyarakat kemudian tidak hanya menjadikan masjid sebagai prasarana untuk ibadah shalat. Namun berkembang ke dalam sarana melayani masyarakat di dalam bidang kehidupan yang lainnya. Pelayanan Masjid Perak Kotagede berupa program-program kegiatan telah memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Kontribusi di Masjid Perak terhadap kehidupan masyarakat Prenggan Kotagede Yogyakarta dalam kurun waktu

dari tahun 2006-2019. Kontribusi tersebut dilakukan dengan mengembangkan berbagai program dengan tujuan memberikan fasilitas atau ikut serta dalam memakmurkan masyarakat dari ekonomi, sosial sampai pada keagamaan dan program pendidikan masyarakat di sekitar Masjid Perak juga bagi para jamaah. Bidang keagamaan masyarakat Masjid Perak Kotagede memfasilitasi masyarakat untuk kegiatana ibadah secara optimal dan memberikan pelayanan pembelajaran agama Islam dalam bentuk kajian agama. Dalam pendidikan Masjid Perak terdapat program pendidikan Al-Qur'an untuk anak dan pemberian beasiswa untuk anak yang tidak mampu secara ekonomi serta membangun fasilitas baca di dalam ruanglingkup masjid. Dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan Masjid Perak juga terdapat program berupa mendirikan koperasi simpan pinjam, memberikan santunan kepada masyarakat tidak mampu, serta membentuk klinik kesehatana

## **B. Saran**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini mungkin masih terlampau sederhana dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun serta masukan-masukan dari pembaca sangatlah peneliti harapkan sebagai penyempurna skripsi ini.

Saran bagi Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta ini hendaknya selalu mengevaluasi dan berusaha meningkatkan program-program yang telah berjalan secara lebih

menyeluruh. Dalam memfasilitasi seluruh program hendaknya Masjid Perak melaksanakan pengecekan pemeliharaan sampai pengadaan barang-barang secara tertulis dan berkala.

Harapan dari peneliti kedepannya adalah terciptanya masjid yang mampu memberikan manfaat kepada seluruh umat dari segala sisi tidak hanya pada keagamaan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat menjawab permasalahan-permasalahan sosial, serta membantu masyarakat dalam menyikapi berbagai bentuk perilaku sosial di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Azzur
- Abdurrahman, Dudung. 2012. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak
- Buku sejarah Masjid Perak Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta, Dokumen Pribadi Masjid Perak. 2006.
- Dwiyanto, Joko. 2009. *Ensiklopedi Kotagede*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo
- Gazalba, Sidi. 1994. *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Jurnal UNY, pada laman <http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%20208502241019.pdf>, (diakses 14 Januari 2020, Pukul 13:49).
- Jurnal oleh Fitria, *Pengelolaan Zakat pada Masjid di Kota Palembang Ditinjau dari Ekonomi Islam*, dapat di akses dalam laman <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita>, (diakses pada 13 Juni 2021 pukul 21.15
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosiologi dengan Metodologi Sejarah* Jakarta: Gramedia
- Kelahiran Muhammadiyah, Suwarno, Dapat di akses pada laman <https://jurnal.ugm.ac.id> (Sasdaya Kelahiran Muhammadiyah), pada Jum'at 21 Agustus 2020, pukul 11.05
- Khamdi Raharja, *Riwayat Masjid Perak dalam Brosur Lebaran AMM Kotagede No.43 Thn XLIII/1425 H/ 2004 M*
- Marsdenia. 2015. "Revitalisasi Fungsi Masjid Sesuai Zaman Rasulullah melalui Implementasi PSAK 45: Studi Empiris pada Masjid A dan B". Vokasi Akuntansi Universitas Indonesia. UNISSULA Sultan Agung Islamic Universiti.

- Mulyono. 2017. "Rekontruksi Peran dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam". MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Nakamuram, Metsuo. 1983. *Bulan Sabit Muncul di Balik Pohon Beringin, Studi Tentang Pergerakan Muhammadiyah di Kotagede*, Terj. Yusron Asrofie. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Siswanto, 2014. *Statistik Daerah Kecamatan Kotagede Tahun 2014*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Teori sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali
- Suhardjo. 2009. *Robohnya Masjid Kebanggaan Kami* (T.t: T.p)
- Sumalyo, Yulianti. 2006. *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim*. Yogyakarta: GadjahMada University Press
- Suwanda, Haris. 2015. "Masjid Perak Kotagede: Polemik Pemugaran dan Perkembangannya tahun 2009-2004)". Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Sejarah Kebudayaan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan. 1996. *Managemen Masjid: Suatu pendekatan Teoritis dan Organisatoris*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa
- Van Mook, H.J. 1972. *Kuta Gede*. Jakarta: Bhratara
- Wibowo dkk, Erwito. 2011. *Toponim Kotagede, Asal Muasal Nama Tempat*. Jakarta: Rekompak

## Daftar Wawancara

Wawancara dengan Kamli Anwar (Ketua takmir Masjid Perak) di serambi Masjid

Perak Juni 2020.

Wawancara dengan Jindar Fathoni (Pengurus Masjid Perak) di serambi Masjid

Perak Juni 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA